

## ABSTRAK

**Treviana, Yovita Erdha. 2007. “Koherensi Antarkalimat dalam Paragraf Rubrik “Arena Kecil’ Majalah *Bobo* Edisi 2005.” Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Dalam skripsi ini dibahas tentang koherensi antarkalimat dalam paragraf rubrik “Arena Kecil” Majalah *Bobo* Edisi 2005. Alasan pemilihan topik tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, sejauh pengamatan penulis belum ada penelitian yang secara khusus membahas koherensi antarkalimat pada paragraf dalam wacana anak-anak. Kedua, penulis tertarik untuk menganalisis keunikan dan kekhasan dari kalimat-kalimat yang dihasilkan anak-anak dalam membentuk paragraf. Ketiga, dengan keterbatasan kosakata yang dimiliki anak-anak, bagaimana mereka dapat menghasilkan paragraf yang apik dan koheren dengan menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis koherensi apa saja yang digunakan dalam paragraf rubrik “Arena Kecil” majalah *Bobo* edisi 2005. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis koherensi antarkalimat pada paragraf dalam wacana rubrik “Arena Kecil” majalah *Bobo* edisi 2005.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Prosedur penelitiannya adalah i) tahap pengumpulan data, ii) tahap analisis data, iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Penerapan metode simak dilakukan dengan membaca berulang-ulang paragraf dalam wacana rubrik “Arena Kecil” majalah *Bobo* edisi 2005. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah teknik catat, yaitu dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis pada majalah *Bobo*. Teknik catat dilakukan dengan cara modern menggunakan komputer. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Teknik yang digunakan dalam analisis data ini adalah teknik baca markah, yaitu teknik yang dilakukan dengan melihat langsung pemarkah yang bersangkutan. Teknik baca markah digunakan untuk mengetahui langsung pemarkah jenis koherensi antarkalimat pada paragraf dalam wacana rubrik “Arena Kecil” majalah *Bobo* edisi 2005. Selain dengan teknik baca markah, data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik sisip yaitu dengan menambahkan atau menyisipkan satuan lingual baru. Teknik sisip dilakukan dengan menyisipkan konjungsi antarkalimat untuk membuktikan koherensi antarkalimat dalam paragraf tersebut. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan metode informal.

Melalui penelitian ini, ditemukan jenis-jenis koherensi yang terdapat dalam paragraf rubrik “Arena Kecil” majalah *Bobo* edisi 2005. Dalam satu

paragraf ditemukan satu jenis koherensi, dua jenis koherensi, tiga jenis koherensi, empat jenis koherensi, lima jenis koherensi, dan enam jenis koherensi.

Satu jenis koherensi yang ditemukan dalam satu paragraf adalah koherensi (1) 'kausalitas', (2) 'kemungkinan', (3) 'pertentangan', (4) 'perturutan', (5) 'simultan'. Dua jenis koherensi yang ditemukan dalam satu paragraf adalah (1) koherensi 'cara' dan 'kausalitas', (2) koherensi 'kausalitas' dan 'ketiba-tibaan', (3) koherensi 'kausalitas' dan 'keuntungan', (4) koherensi 'kausalitas' dan 'pertentangan', (5) koherensi 'kausalitas' dan 'perturutan', (6) koherensi 'kausalitas' dan 'simultan', (7) koherensi 'kausalitas' dan 'syarat', (8) koherensi 'kenyataan' dan 'perturutan', (9) koherensi 'ketiba-tibaan' dan 'perturutan', (10) koherensi 'ketiba-tibaan' dan 'simultan', (11) koherensi 'pertentangan' dan 'perturutan', (12) koherensi 'pertentangan' dan 'simultan', (13) koherensi 'perturutan' dan 'simultan'.

Tiga jenis koherensi yang ditemukan dalam satu paragraf adalah (1) koherensi 'aditif', 'kausalitas', dan 'simultan', (2) koherensi 'aditif', 'pertentangan', dan 'simultan', (3) koherensi 'aditif', 'perturutan', dan 'simultan', (4) koherensi 'kausalitas', 'kenyataan', dan 'perturutan', (5) koherensi 'kausalitas', 'ketiba-tibaan', dan 'perturutan', (6) 'kausalitas', 'ketiba-tibaan', dan 'simultan', (7) koherensi 'kausalitas', 'pertentangan', dan 'perturutan', (8) koherensi 'kausalitas', 'pertentangan', dan 'simultan', (9) koherensi 'kausalitas', 'pertentangan', dan 'syarat', (10) koherensi 'kausalitas', 'perturutan', dan 'simultan', (11) koherensi 'pertentangan', 'perturutan', dan 'simpulan', (12) koherensi 'pertentangan', 'perturutan', dan 'simultan', (13) koherensi 'perturutan', 'simpulan', dan 'simultan'.

Empat jenis koherensi yang ditemukan dalam satu paragraf, yaitu (1) koherensi 'aditif', 'contoh', 'kausalitas', 'pertentangan', (2) koherensi 'aditif', 'kausalitas', 'pertentangan', dan 'simultan', (3) koherensi 'contoh', 'kausalitas', 'pertentangan', dan 'simultan', (4) koherensi 'kausalitas', 'kenyataan', 'perturutan', dan 'simultan', (5) koherensi 'kausalitas', 'permulaan', 'perturutan', dan 'simultan', (6) koherensi 'kausalitas', 'pertentangan', 'perturutan', dan 'simultan', (7) koherensi 'kemungkinan', 'keuntungan', 'syarat', dan 'simultan'.

Lima jenis koherensi yang ditemukan dalam satu paragraf, yaitu (1) koherensi 'aditif', 'contoh', 'kausalitas', 'pertentangan', dan 'simultan', (2) koherensi 'aditif', 'contoh', 'kausalitas', 'perturutan', dan 'simultan', (3) aditif, 'contoh', 'kausalitas', 'simpulan', dan 'simultan', (4) 'aditif', 'kausalitas', 'kenyataan', 'pertentangan', dan 'simultan', (5) koherensi 'aditif', 'kausalitas', 'ketiba-tibaan', 'perturutan', dan 'simultan', (6) koherensi 'aditif', 'permulaan', 'pertentangan', 'perturutan', dan 'simultan', (7) koherensi 'cara', 'ketiba-tibaan', 'perturutan', 'simpulan', dan 'simultan', (8) koherensi 'kausalitas', 'pertentangan', 'perturutan', 'simpulan', dan 'simultan'.

Enam jenis koherensi yang ditemukan dalam satu paragraf, yaitu (1) koherensi 'aditif', 'kausalitas', 'kenyataan', 'pertentangan', 'perturutan', dan 'simultan', (2) koherensi 'aditif', 'kausalitas', 'pertentangan', 'perturutan', 'simpulan', dan 'simultan'. Jenis koherensi yang ditemukan namun tidak terdapat dalam teori, yaitu koherensi (1) 'contoh' (2) 'kemungkinan', (2) 'kenyataan', (3) 'keuntungan', (4) 'ketiba-tibaan'.

## ABSTRACT

**Treviana, Yovita Erdha. "The coherence of sentences in paragraph of rubric "Arena Kecil" *Bobo* Magazine 2005 Edition." Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Letter, Faculty of Letter, Sanata Dharma University. 2007.**

This thesis discussed "The coherence of sentences in paragraph of rubric "Arena Kecil" *Bobo* magazine 2005 edition." The writer of this thesis interested to analyze this topic because there is not any research yet that discusses sentence in children discourse. The writer want to lesson the uniqueness of children sentences to make the paragraph. The writer want to find out how the children make a good paragraph with coherence by combining one sentence with other sentences. The problem that solved in this research is what kind of coherence is used in rubric "Arena Kecil" *Bobo* magazine 2005 edition. The objective of this research is to describe kind of coherence of sentences in paragraph rubric "Arena Kecil" *Bobo* magazine 2005 edition.

The kind of research is descriptive research that described the object of study based on the facts. There are three strategic stages of research procedure, which are (i) collecting the data, (ii) analyzing the data, (iii) the presentation of data analysis. The collecting data is using observation method. Observation method is used by observing repeatedly the paragraph in text of rubric "Arena Kecil" *Bobo* magazine 2005 edition. The technique that is used is note technique, which is using the modern note technique by using the computer. The method that is used in analyzing the data is agih method. Agih method is a method that the certain equipment is the part of that language. The technique that is used in this analyzing is read the mark. That is done with see directly the mark in the text. The read the mark technique is used for knowing directly coherence mark between sentences in paragraph text of rubric "Arena Kecil" *Bobo* magazine 2005 edition. Except with read the mark, the data in this research is analyzed with inserted technique by add or put new lingual unity. The inserted technique is done by put the conjunction between the sentence to prove coherence between the sentence in the paragraph. The method which used in presentation of data analyze result is formal method and informal method.

From this research the writer found some kind of coherences in the paragraph of rubric "Arena Kecil" *Bobo* Magazine 2005 edition. In one paragraph discovered one kind of coherences, two kind of coherences, three kind of coherences, four kind of coherences, five kind of coherences, six kind of coherences.

One kind of coherence which found in one paragraph, are (1) 'causality', (2) 'possibility', (3) 'contras', (4) 'marker', (5) 'simultan'. Two kind of coherences which found in one paragraph are (1) 'way' and 'causalities' coherence, (2) 'causalities' and 'suddenly' coherences, (3) 'causalities' and 'luckily' coherences, (4) 'causalities' and 'contras' coherences, (5) 'causalities' and 'marker' coherences, (6) 'causalities' and 'simultan' coherences, (7)

'causalities' and 'conditional' coherences, (8) 'realities' and 'marker' coherences, (9) 'suddenly' and 'marker' coherences, (10) 'suddenly' and 'simultan' coherences, (11) 'contras' and 'marker' coherences, (12) 'contras' and 'simultan' coherences, (13) 'marker' and 'simultan' coherences.

Three kind of coherences which found in one paragraph, are (1) 'additive', 'causalities', and 'simultan' coherences, (2) 'additive', 'contrast', and 'simultan' coherences, (3) 'additive', 'marker', and 'simultan' coherences, (4) 'causalities', 'realities', and 'marker' coherences, (5) 'causalities', 'suddenly' coherences, and 'marker' coherences, (6) 'causalities', 'suddenly', and 'simultan' coherences, (7) 'causalities', 'contrast', and 'marker' coherences, (8) 'causalities', 'contrast', and 'simultan' coherences, (9) 'causalities', 'contrast', and 'conditional' coherences, (10) 'causalities', 'marker', and 'simultan' coherences, (11) 'contrast', 'marker', and 'conclusion' coherences, (12) 'contrast', 'marker', and 'simultan' coherences, (13) 'marker', 'conclusion', and 'simultan' coherences.

Four kind of coherences which found in one paragraph, are (1) 'additive', 'sample', 'causalities', 'contrast', (2) 'additive', 'causalities', 'contrast', and 'simultan' coherences, (3) 'sample', 'causalities', 'contrast', and 'simultan' coherences, (4) 'causalities', 'realities', 'marker', and 'simultan' coherences, (5) 'causalities', 'beginning', 'marker', and 'simultan' coherences, (6) 'causalities', 'contrast', 'marker', and 'simultan' coherences, (7) 'possibilities', 'luckily', 'conditional', and 'simultan' coherences.

Five kind of coherences which found in one paragraph, are (1) 'additive', 'sample', 'causalities', 'contrast', and 'simultan' coherences, (2) 'additive', 'sample', 'causalities', 'marker', and 'simultan' coherences, (3) additive, 'sample', 'causalities', 'conclusion', and 'simultan' coherences, (4) 'additive', 'causalities', 'realities', 'contrast', and 'simultan' coherences, (5) 'additive', 'causalities', 'suddenly', 'marker', and 'simultan' coherences, (6) 'additive', 'beginning', 'contrast', 'marker', and 'simultan' coherences, (7) 'way', 'suddenly', 'marker', 'conclusion', dan 'simultan' coherences, (8) 'causalities', 'contrast', 'marker', 'conclusion', and 'simultan' coherences.

Six kind of coherences which found in one paragraph, are (1) 'additive', 'causalities', 'realities', 'contrast', 'marker', and 'simultan' coherences, (2) 'additive', 'causalities', 'contrast', 'marker', 'conclusion', and 'simultan' coherences. Kind of coherences which not found in the theory, are (1) 'example' coherence, (2) 'possibility' coherence, (3) 'reality' coherence, (4) 'luckily' coherence, (5) 'suddenly' coherence.